

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Di abad ke 21 ini, dimana perkembangan sangat dapat dirasakan dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, seperti kecanggihan teknologi yang dapat dilihat dari hari ke hari dan perekonomian dunia yang terus tumbuh. Hal ini tentunya menyebabkan terjadinya banyak persaingan dalam banyak bidang. Dikarenakan hal itu, banyak sekali perusahaan yang dituntut untuk siap bersaing agar dapat tetap unggul di dalam negeri sendiri ataupun dalam kancah internasional. Sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar tetap unggul. Hal ini tentunya dikarenakan pengaruh sumber daya manusia itu sendiri dalam perusahaan, dimana kualitas sumber daya manusia sangat mempengaruhi produksi dan pertumbuhan perusahaan yang tentunya juga akan berpengaruh kepada kualitas perusahaan itu sendiri. Dengan adanya tuntutan sumber daya manusia perusahaan yang berkualitas, semakin banyak terjadinya persaingan antara individu di dalam dunia kerja, hal ini tentu menyebabkan banyak terjadinya fenomena pengangguran

Jika melihat data yang dimiliki Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Februari tahun 2022 sendiri terdapat 884,769 pengangguran yang berpendidikan akhir perguruan tinggi, sementara terdapat 1,876,661 pengangguran yang berpendidikan akhir Sekolah Menengah Kejuruan (Badan Pusat Statiska. 2022). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka semakin rendah risiko pengangguran. Untuk itu, pendidikan merupakan salah satu unsur yang membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam upaya mengoptimalkan mutu sumber daya manusia, pendidikan merupakan salah satu jalan yang dapat diambil. Dalam mengembangkan suatu sumber daya manusia, investasi pendidikan dapat menjadi inti dalam meningkatkan kemampuan suatu masyarakat serta fungsinya. Peningkatan kemampuan dalam menghadapi transformasi

lingkungan dan perlindungan terhadap krisis ekonomi merupakan contoh dampak pendidikan yang baik pada kaum miskin. Inklusi sosial dapat terfasilitasi, jika investasi dalam modal manusia dapat terdistribusikan dan diarahkan dengan baik (Thomas et.al. 2001).

Bagi Akuntan sendiri, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Dimana tujuan dari pendidikan akuntansi sendiri adalah untuk mengasah mahasiswa agar dapat menjadi akuntan yang profesional. Dalam menempuh pendidikannya, akuntan harus sering mencampur teori dengan praktiknya agar dapat mengaplikasikannya pada dunia kerja. Dalam mempersiapkan calon akuntan, salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan mahasiswanya untuk mengaplikasikan kemampuannya pada dunia kerja adalah Universitas Pembangunan Jaya. Dimana mahasiswa dipersiapkan lewat Kerja Profesi yang memberikan pengalaman bagi mereka untuk menerapkan segala sesuatu yang didapat saat duduk dibangku kuliah, baik pengetahuan ataupun kemampuan yang dimilikinya.

Pada kajian yang dilakukan di Universitas Wake Forest terhadap 132 mahasiswa Akuntansi ditemukan bahwa kebanyakan peserta Kerja Profesi atau Magang setuju bahwa Magang memberi mereka pemahaman yang kuat tentang penelitian akademis sebelumnya, bermanfaat untuk penelitian akademis berikutnya, memberi mereka wawasan baru terhadap pelajaran yang didapat dan pemahaman konsep yang lebih baik. Mereka juga menemukan bahwa para mahasiswa setuju bahwa pengalaman magang mereka memberi mereka apresiasi yang lebih baik untuk mata kuliah akuntansi dan bisnis (Martin and Wilkerson. 2006).

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Universitas St. Cloud State, berdasarkan respons mahasiswa, Magang Akuntansi terus memberikan manfaat bagi mahasiswa dan pemberi kerja. Mahasiswa mendapat manfaat dari kesempatan untuk membuktikan mereka sendiri kepada calon pemberi kerja dengan membuat kontribusi saat Magang. Mahasiswa juga mendapatkan keuntungan secara finansial dan dari pengalaman kerja lapangan yang didapatkan. Kerja Profesi atau Magang juga dapat membantu menuntun mereka menuju spesialisasi akuntansi

(contoh: pajak, audit) yang mahasiswa harus kejar diawal karir mereka (Brian Wilson. 2021).

Sebagian besar mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan kerja profesi atau magang sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana (S1). Perbedaan dari Kerja Profesi sendiri dengan Magang tidak banyak, inti dari kedua aktivitas ini sangatlah mirip dengan perbedaan hanya pada istilahnya saja. Mengenai Kerja Profesi atau Magang, perihalnya sudah diatur pada peraturan Undang-Undang No. 13 tahun 2003, yang menerangkan bahwasannya magang merupakan bagian dari pelatihan yang dilakukan guna memperoleh keterampilan dengan benar yang dilakukan dengan bekeja langsung pada bidangnya di sebuah instansi atau lembaga pelatihan yang mengadakannya.

Selama beberapa dekade terakhir, minat untuk mengikuti magang semakin meningkat, baik oleh mahasiswa yang mencari magang maupun oleh universitas atau sekolah mengintegrasikannya ke dalam kurikulum mereka atau mempromosikannya sebagai kegiatan ekstra kurikuler (Margaryan, Saniter, Schumann, & Siedler, 2020). Lulusan juga menunjukkan keberhasilan pasar tenaga kerja masa depan menjadi motivasi utama untuk berpartisipasi dalam magang (Krawietz, Müßig-Trapp, & Willige, 2006). Bagi banyak perusahaan, Magang sendiri merupakan bagian yang penting dari perekrutan yang sukses dimana divisi terkait sering mengurus program magang bersama dengan suatu institusi pendidikan. Hal ini tentunya menjadikan magang sebagai sarana untuk memberikan pengalaman bermakna, serta pengalaman belajar yang lebih baik untuk pesertanya (Rothman. 2007).

Kerja Profesi atau Magang juga memiliki definisi yang bervariasi. Salah satu ahli beranggapan bahwa Kerja Profesi atau Magang merupakan 'pengalaman kerja yang diawasi' dimana mahasiswa akan berada dibawah pengawasan khusus saat magang berlangsung, alih-alih bekerja sendiri di suatu industri (McMahon and Quinn. 1995). Ahli lain melihat Magang atau Kerja Profesi hampir sama dengan kerja lapangan, pengalaman lapangan, koorperasi, atau pembelajaran berdasarkan pengalaman (Pauze, Johnson dan Miller. 1989). Kerja Profesi juga merupakan kesempatan kepada siswa

untuk mendapatkan pengalaman belajar untuk berintegrasi dan menggabungkan pemikiran, serta tindakan, seperti yang dikemukakan seorang ahli (Davies. 1990). Kerja Profesi juga bisa dilihat sebagai peluang mahasiswa dalam menggabungkan pengalaman kerja dan pengetahuan mereka ke dalam pendidikan tingkat universitas mereka dengan berada di lingkungan kerja dunia nyata yang diawasi dan direncanakan secara nyata (Renganathan, Abdul Karim dan Chong. 2012).

Selama melakukan Kerja Profesi yang dilaksanakan pada PT Agatama selama 440 jam, dari tanggal 20 Juni 2022 sampai dengan 12 September 2022, terdapat banyak hal telah terlaksana, mulai dari melaksanakan kewajiban dan menyelesaikannya dengan waktu yang tepat, serta mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan Kerja Profesi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

- a. Memenuhi kualifikasi di Universitas Pembangunan Jaya dalam menyelesaikan S1 Akuntansi.
- b. Memahami perbandingan antara teori yang dipelajari pada masa perkuliahan dengan praktiknya, serta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja di tempat Kerja Profesi.
- c. Mengembangkan rasa tanggung jawab pada mahasiswa dan mengasah kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dalam mengambil keputusan, serta dalam menentukan skala prioritas saat bekerja.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

- a. Memberikan mahasiswa gambaran dan pengalaman pada dunia kerja.
- b. Memperluas pemahaman dan kecakapan sesuai dengan kompetensi program pendidikan mahasiswa pada dunia kerja.

- c. Mengarahkan mahasiswa untuk menemukan informasi serta masalah yang dapat diolah kembali menjadi bahan topik laporan Kerja Profesi.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi disalah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang *general contractors dan suppliers*. Selama proses Kerja Profesi berlangsung, praktikan di tempatkan di:

Tabel 1.1 Informasi PT Agatama

Nama Perusahaan	Agatama
Nama Instansi	PT. Agatama
Alamat	Ruko Taman Pulo Blok I No. 11, Rt. 009 Rw. 018 Kel. Penggilingan, Kec. Cakung, Jakarta Timur.
Nomor Telepon	(021) 4806883
Email	Agatama18@yahoo.com

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Agar mahasiswa dapat beradaptasi dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik serta mendapatkan pengalaman yang maksimal, Kerja Profesi dilaksanakan mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya dengan syarat 400 jam pelaksanaan kerja. Selama kegiatan berlangsung, Praktikan melakukan beberapa pekerjaan saat Kerja Profesi, yakni membantu pembukuan keuangan atas pengeluaran dan pemasukan di excel, membantu membuat jurnal operasional, membantu pembukuan dari transaksi keuangan perusahaan perusahaan, mengkonfirmasi dokumen yang terkait dengan transaksi keuangan dan melakukan verifikasi, serta melaksanakan surat menyurat berkaitan dengan kegiatan permintaan dan penawaran dan juga keuangan dalam kegiatan perusahaan.

Praktikan sendiri melaksanakan Kerja Profesi selama 440 Jam atau selama 55 hari, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang diberlakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Kerja Profesi dilakukan di PT Agatama sejak tanggal 20 Juni 2022 – 12 September 2022, yang dilakukan pada jam kerja dari pukul 08:00 WIB sampai pukul 16:00 WIB.